

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Mandiri Energi Berbasis PLTMH di Desa Karangtengah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Latar belakang penelitian ini didasari oleh tingginya angka kemiskinan di Kecamatan Cilongok dan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan dan mengurangi konsumsi energi tak terbarukan. Dalam rangka mencapai hal tersebut salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program desa mandiri energi. Desa Karangtengah merupakan salah satu desa yang melakukan program desa mandiri energi yaitu berbasis PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro). Program desa mandiri energi berbasis PLTMH ini sudah berjalan lebih dari 10 tahun dan masih bertahan hingga sekarang. Hal ini menunjukkan keberhasilan program desa mandiri energi berbasis PLTMH di Desa Karangtengah ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan program desa mandiri energi berbasis PLTMH di Desa Karangtengah. Penelitian ini menggunakan model tahap pemberdayaan masyarakat, tahap penyadaran, tahap peningkatan kapasitas, tahap penyediaan daya. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Validitas data menggunakan Teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program desa mandiri energi berbasis PLTMH ini dilihat dari aspek tahap penyadaran, tahap peningkatan kapasitas, dan tahap penyediaan daya sudah berjalan dengan baik. Pada tahap penyadaran, masyarakat menyadari bahwa perlunya mereka untuk diberdayakan agar kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Dalam tahap peningkatan kapasitas, walaupun program desa mandiri energi ini berjalan dengan baik, namun masyarakat itu sendiri masih dibutuhkannya sebuah pelatihan. Dalam tahap penyediaan daya, secara keseluruhan masyarakat sudah mampu memberdayakan diri mereka sendiri dan sudah bisa mengelola program ini secara mandiri.

Kata kunci: Proses pemberdayaan masyarakat, desa mandiri energi, PLTMH

## SUMMARY

This research is entitled Community Empowerment Process through the PLTMH-Based Energy Independent Village Program in Karangtengah Village, Cilongok District, Banyumas Regency. The background to this research is based on the high poverty rate in Cilongok District and one of the efforts that can be made by the government is to utilize renewable energy sources and reduce non-renewable energy consumption. In order to achieve this, one form of effort that can be made is through the energy independent village program. Karangtengah Village is one of the villages that carries out an energy independent village program, namely based on PLTMH (Micro Hydro Power Plant). This PLTMH-based energy independent village program has been running for more than 10 years and is still surviving today. This shows the success of the PLTMH-based energy independent village program in Karangtengah Village.

The purpose of this research is to find out the process of community empowerment in implementing the PLTMH-based energy independent village program in Karangtengah Village. This research uses a model of community empowerment stages, awareness stages, capacity building stages, and power provision stages. This research method uses descriptive qualitative research methods. The informant selection technique used purposive sampling and snowball sampling techniques. Data collection uses interview, documentation and observation methods. Data validity uses source triangulation techniques.

The research results show that the implementation of the PLTMH-based energy independent village program seen from the aspects of the awareness stage, capacity building stage and power supply stage has gone well. At the awareness stage, people realize that they need to be empowered so that their needs can be met. In the capacity building stage, even though the energy independent village program is running well, the community itself still needs training. In the power provision stage, the community as a whole is able to empower themselves and can manage this program independently.

Key words: Community empowerment process, energy independent village, PLTMH